

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Cara pengairan berpengaruh terhadap populasi keong 8 MST dan jumlah jenis keong 4 dan 10 MST. Populasi keong di pengairan konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan pengairan berselang 7 hari digenangi 3 hari dikeringkan sedangkan jumlah jenis keong di pengairan konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan pengairan berselang 7 hari digenangi 3 hari dikeringkan.
2. Varietas berpengaruh terhadap jumlah jenis keong 8 MST. Varietas Pandanwangi dan varietas Ciherang memiliki jumlah jenis keong lebih tinggi dibandingkan dengan varietas Rojolele Genjah dan varietas Mentikwangi. Hasil gabah varietas Mentikwangi lebih tinggi dibandingkan dengan varietas Rojolele Genjah.
3. Pengairan tidak saling berinteraksi dengan varietas terhadap populasi keong, jumlah jenis keong, intensitas kerusakan tanaman, dan hasil gabah per hektar.

### **B. Saran**

1. Petani lebih disarankan menggunakan varietas Mentikwangi karena lebih resisten terhadap hama keong.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hama keong pada musim penghujan dengan menggunakan berbagai cara pengairan dan varietas tanaman padi.